

## ABSTRAK

Beban Kerja Dosen yaitu dapat meningkatkan kualitas, dan pengembangan karir karena beban kerja dosen bukan untuk mencairkan tunjangan saja tapi juga untuk kenaikan pangkat, yang artinya untuk kebaikan Dosen itu sendiri. Agar kualitas Dosen bisa baik. Peran penting seorang Asesor yaitu untuk memantau Dosen dalam pengisian laporan, dan memiliki hak untuk melakukan asesmen atau menilai dan memutuskan terhadap suatu hasil Uji Kompetensi. Maka dari itu, Beban Kerja Dosen ini ditujukan dan dikhususkan kepada Dosen-dosen yang sudah sertifikasi.

Namun selama ini rencana kerja dan laporan kerja diisikan secara manual yang menyebabkan tertundanya pengumpulan data karena alur pengumpulan data yang panjang dan berjenjang. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dibuatkan Sistem Informasi Manajemen Beban Kerja Dosen secara *online* dengan metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu menggunakan metode (SDLC) *Systems Development Life Cycle* yang memungkinkan adanya evaluasi kembali terhadap pengembangan sistem karena adanya perputaran (*cycle*). Metode SDLC ini menggunakan pendekatan *waterfall approach* (pendekatan air terjun) yang terdiri dari beberapa tahapan dalam pengembangan suatu sistem. Tahapan-tahapan tersebut adalah Perencanaan (*planning*), Desain (*designing*), Penulisan Kode (*coding*), Pengujian Sistem (*testing*), dan Pemeliharaan (*maintenance*).

Sehingga dengan begitu datanya terpusat dan terhindar dari duplikasi data untuk mempermudah dalam melakukan pelacakan informasi. Sistem informasi yang dibangun berguna dalam beberapa hal seperti memberikan beberapa informasi kinerja Dosen secara cepat dan akurat sehingga informasi dapat disajikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, membantu Dosen dalam pencatatan dan pembuatan laporan kinerja Dosen, membantu Asesor dalam memverifikasi kinerja Dosen, mempermudah Dosen dalam pembuatan laporan, memudahkan pengguna dalam memperoleh data yang dibutuhkan melalui akses *online*.

Keyword : SIM-BKD, Beban Kerja Dosen, Laporan Kinerja.

